

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK UPT PUSKESMAS DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASURUAN DAN MALANG

Mohammad Arif Rasyidi

Departemen Informatika, Universitas Internasional Semen Indonesia, email : mohammad.rasyidi@uisi.ac.id

Lailatul Hidayah

Departemen Informatika, Universitas Internasional Semen Indonesia

Puji Andayani

Departemen Informatika, Universitas Internasional Semen Indonesia

Abstrak

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting di Indonesia. Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat, Puskesmas juga diwajibkan untuk mengirimkan laporan bulanan pada dinas kesehatan terkait. Namun, proses pelaporan ini masih dilakukan secara manual oleh puskesmas mitra karena sistem informasi yang ada belum dapat membantu secara optimal. Selain melakukan pencatatan data dengan sistem informasi yang ada sebelumnya, Puskesmas juga melakukan pencatatan secara manual yang memakan waktu serta beresiko salah dalam proses pengolahannya. Dalam program ini, dikembangkan sistem informasi untuk membantu proses pelaporan untuk Puskesmas mitra. Sistem informasi yang dihasilkan telah dapat digunakan dan mampu membantu Puskesmas mitra dalam melakukan pelaporan bulanan ke dinas kesehatan terkait.

Kata Kunci: Puskesmas, Kesehatan, Sistem Informasi, Laporan.

Abstract

The Community Health Center (Puskesmas) is one of the important health care facilities in Indonesia. In addition to being required to provide excellent service for the community, Puskesmas are also required to send monthly reports to the relevant health department. However, this reporting process is still carried out manually by our partner Puskesmas because the existing information system has not been able to help optimally. In addition to recording data using the existing information system, the Puskesmas also does manual recording that takes time and is at risk of wrong processing. In this program, an information system was developed to assist the reporting process for partner Puskesmas. The resulting information system has been implemented and is able to assist partner Puskesmas in conducting monthly reporting to the relevant health department.

Keywords: puskesmas, health, information system, reporting.

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting di Indonesia. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan

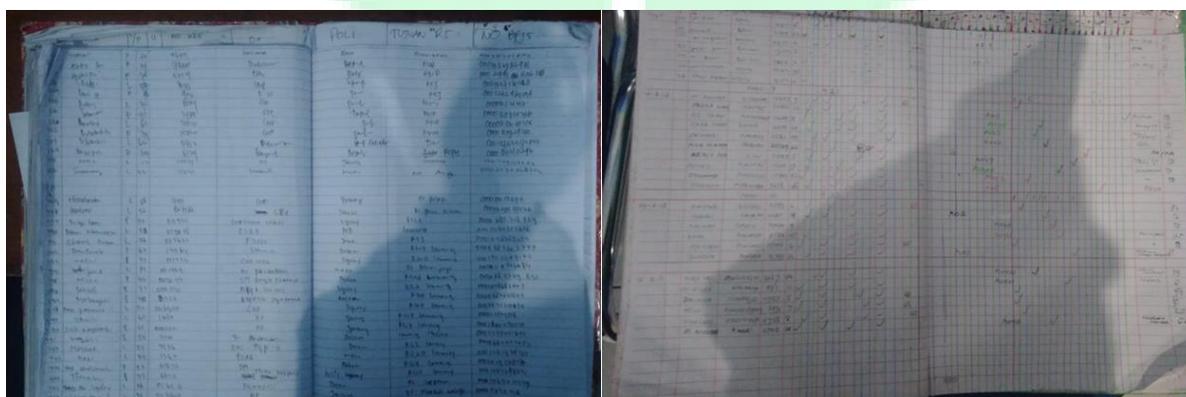
teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan (Departemen Kesehatan, 2009). Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan Puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Sebagai sarana pelayanan kesehatan terdepan di Indonesia, maka Puskesmas

bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran.

Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat, Puskesmas juga diwajibkan untuk mengirimkan laporan bulanan pada dinas kesehatan terkait. Dalam proses pelaporan ini, UPT Puskesmas Sukorejo dan UPT Puskesmas Lawang sebagai mitra kami dalam program kemitraan ini masih melakukannya dengan cara manual. Keberadaan sistem informasi yang diberikan oleh dinas kesehatan yang ada saat ini masih belum membantu karena output laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan format yang diinginkan. Oleh karena itu, selain melakukan pencatatan data dengan sistem informasi yang ada sebelumnya, Puskesmas juga melakukan pencatatan manual secara tertulis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Catatan tertulis ini kemudian direkapitulasi

pada akhir bulan untuk kemudian dilaporkan ke Dinas Kesehatan. Dari sini jelas bahwa muncul permasalahan yang harus diatasi. Proses pencatatan ganda ini merupakan proses yang redundan dan memakan waktu. Selain itu juga rentan terjadi kesalahan akibat proses pencatatan dan perekapan yang dilakukan secara manual.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, dalam program kemitraan ini dibangun sistem informasi untuk mempermudah pihak puskesmas dalam membuat laporan bulanan untuk dinas kesehatan terkait. Selain itu, untuk mempermudah proses penggunaan, sistem ini menggabungkan data-data dari sistem informasi yang sudah ada dan digunakan puskesmas seperti P-Care BPJS dan E-Puskesmas sehingga tidak memerlukan input data ulang. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan pelayanan Puskesmas mitra dapat menjadi lebih optimal.



Gambar 1. Catatan Kunjungan Manual Puskesmas

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Puskesmas Sukorejo terletak di kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan, merupakan

layanan kesehatan pertama di wilayah kecamatan Sukorejo. Pekerjaan penduduk mayoritas sebagai buruh pabrik, dengan tingkat pendidikan mayoritas menengah ke bawah.

Kehidupan masyarakat di sekitar Puskesmas adalah perkampungan dengan kehidupan sosial yang baik. Namun kesadaran terhadap kesehatan cukup rendah. Jumlah penduduk lansia di kecamatan Sukorejo cukup tinggi, sehingga pasien dari Puskesmas tersebut cukup banyak dari kalangan lansia. Agama mayoritas penduduk adalah Islam. Puskesmas Sukorejo memiliki 1 dokter fungsional, 1 dokter struktural, dengan tenaga kesehatan yaitu perawat, bidan, laboran, ahli gizi, dan tenaga administratif kurang lebih 50 orang. Jumlah pasien rata rata di Puskesmas Sukorejo perhari 75-100 pasien rawat jalan, 10 pasien UGD, dan 3-8 orang pasien rawat inap.

Puskesmas Lawang terletak di perbatasan kabupaten Malang sebelah Utara. Berada di lokasi perkampungan, dengan profesi penduduk sekitar yang beragam, seperti guru, buruh pabrik, pegawai negeri sipil. Tingkat pendidikan warga sekitar juga cukup beragam, yaitu SMA, sarjana ada juga yang pendidikan pascasarjana. Agama mayoritas penduduk adalah Islam. Kesadaran terhadap kesehatan cukup tinggi, namun layanan kesehatan selevel Puskesmas masih dibutuhkan, karena letak Puskesmas yang dekat dengan lingkungan sekolah dan pabrik. Puskesmas Lawang memiliki tenaga kesehatan yaitu dokter, perawat, bidan, laboran, ahli gizi, dan tenaga administratif kurang lebih 50 orang. Jumlah pasien rata rata di Puskesmas Sukorejo perhari 50-75 pasien rawat jalan di poli umum, 10 pasien UGD, dan 3-8 orang pasien rawat inap.

METODE

Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Survei dan Analisis Kebutuhan
Survei dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan-kebutuhan Puskesmas akan sistem informasi yang akan dibangun. Hasil survei akan dianalisis untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan sistem.
2. Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi
Sistem informasi rekam medik akan dirancang dan dibangun sesuai dengan hasil survei dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Uji Coba Sistem
Sistem yang telah dibangun selanjutnya akan diuji coba dan diperbaiki apabila terdapat kesalahan atau galat yang ditemukan.
4. Instalasi
Sistem informasi akan diinstal di server.
5. Pelatihan dan Sosialisasi
Pelatihan dan sosialisasi akan dilakukan untuk pihak-pihak terkait yang ada di Puskesmas mitra. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi ini diharapkan pihak Puskesmas mampu mengoperasikan dan menggunakan sistem informasi tersebut dengan baik.
6. Monitoring dan Evaluasi
Operasional sistem akan dimonitor secara berkala untuk memastikan sistem tersebut digunakan dengan baik serta untuk

membimbing pihak Puskesmas jika terdapat permasalahan yang ditemui pada saat operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi yang dikembangkan diberi nama LKESMA (Laporan Kesehatan

Masyarakat). Sistem informasi ini dapat diakses dengan menggunakan peramban web pada alamat <https://lkesma.uisi.ac.id>. Beberapa contoh tampilan sistem informasi ini dapat dilihat pada Gambar 2.

The image shows four panels of the LKESMA web application interface. The top-left panel is a 'Sign in' form with fields for 'Kota' (set to MALANG), 'Username', and 'Password', and a 'Login' button. The top-right panel shows a navigation menu with 'Rujukan', 'Kunjungan', and 'Laporan' options, and a 'Puskesmas Lawang' dropdown. The bottom-left panel is titled 'Daftar Rujukan BPJS' and includes dropdowns for 'Bulan' (set to Oktober) and 'Tahun' (set to 2018), with a 'Download Laporan' button. The bottom-right panel is titled 'Laporan SP3 LB1' and includes dropdowns for 'Poli/Ruangan' (set to -- SEMUA POLI --), 'Bulan' (set to Oktober), and 'Tahun' (set to 2018), along with input fields for 'Umur Minimal' and 'Umur Maksimal' with a '+' button, and a 'Download Laporan' button.

Gambar 2. Contoh Tampilan Sistem Informasi yang Dikembangkan

KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat dalam rangka mengembangkan sistem informasi bagi UPT Puskesmas di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan Malang telah berjalan dengan sangat baik. Sistem informasi yang dikembangkan telah digunakan dan dapat

membantu Puskesmas dalam melakukan pelaporan bulanan ke dinas kesehatan terkait.

REFERENSI

Departemen Kesehatan. 2009. *Sistem Kesehatan*. Jakarta.